

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif melalui kuisioner untuk mengetahui penurunan minat pendonor untuk donor darah pada masa pandemi Covid-19 di UTD PMI Kota Probolinggo.

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang akan diambil adalah jumlah pendonor yang harusnya donor pada bulan Juli tetapi tidak donor pada bulan Juli yaitu 365 pendonor. Jumlah tersebut didapatkan dari hasil pengurangan jumlah pendonor bulan Mei 2021 dengan jumlah pendonor bulan Juli 2021 dengan perhitungan sebagai berikut : $666 - 301 = 365$.

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+N.e^2)} =$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Nilai kritis / persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang tidak dapat ditolerir

Dalam penelitian ini tingkat ketelitian sampel sebesar 90% dengan persentase ketidaktelitian (e) sebesar 10% dari populasi sebanyak 365 pendonor pada bulan Mei 2021. Maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak:

$$n = \frac{N}{(1+N.e^2)} =$$

$$n = \frac{365}{1+365.(0,1)^2} = 80.$$

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pendonor yang tidak donor pada bulan Juli 2021.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Probolinggo, Jl. Soekarno Hatta no. 127, Kota Probolinggo

3.3.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2021.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dari penelitian ini adalah faktor penurunan minat masyarakat untuk donor darah pada masa pandemi Covid-19 di UTD PMI Kota Probolinggo pada bulan Juli 2021

3.5 Definisi Operasional

Dibawah ini adalah definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Faktor yang mempengaruhi	Faktor yang mempengaruhi	Kuisisioner	Ordinal

penurunan minat pendonor	penurunan minat meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor Internal b. Faktor Eksternal 		
--------------------------	--	--	--

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Persiapan awal

- a. Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk izin penelitian di Program Studi D-III Teknologi Bank Darah Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Surat di berikan kepada tempat penelitian yaitu UTD PMI Kota Probolinggo dan mulai melakukan penelitian.

Tahap pelaksanaan :

- a. Peneliti melihat dan mengambil data pendonor bulan Mei tahun 2021
- b. Peneliti menentukan pendonor yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
- c. Peneliti menghubungi pendonor yang menjadi sampel penelitian kemudian memberikan kuisisioner kepada pendonor.

- d. Peneliti mengolah data hasil jawaban kuisioner dari pendonor dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuisioner yang berisi pertanyaan tentang faktor penurunan minat pendonor pada masa pandemi Covid-19 yang dibagikan kepada pendonor.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan Analisis Univariat yaitu analisis terhadap satu variabel sehingga dapat menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian (Notoatmojo,2010).

Adapun perhitungan presentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = proporsi

F = frekuensi kategori

N = jumlah sampel

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan etika penelitian yaitu:

3.8.1 Respect of person

Partisipan memiliki kebebasan untuk menentukan untuk menerima atau menolak menjadi partisipan dalam penelitian melalui

informed consent. Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang proses penelitian yang meliputi pengisian kuisioner oleh partisipan, selanjutnya partisipan diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.8.2 Justice

Justice adalah hak partisipan untuk diperlakukan secara adil. Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi partisipan lain yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti berusaha bersikap adil dengan tidak memberikan perlakuan khusus kepada tiap partisipan.

3.8.3 Beneficence dan Non Maleficence

Beneficence berarti tidak menyakiti partisipan yang berarti penelitian ini tidak membahayakan partisipan. Non maleficence berarti partisipan tidak akan terpapar pada hal-hal yang merugikan atau membahayakan terhadap kondisi kesehatan partisipan dan peneliti juga berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan.